

**PENGARUH FAKTOR – FAKTOR PENENTU
EFEKTIVITAS AUDITOR INTERNAL PADA BANK
PERKREDITAN RAKYAT DI KARESIDENAN
BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

MAIDA SIRTI ANA

NIM. 12030112140097

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Maida Sirti Ana

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140097

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH FAKTOR – FAKTOR
PENENTU EFEKTIVITAS AUDITOR
INTERNAL PADA BANK PERKREDITAN
RAKYAT DI KARESIDENAN BANYUMAS**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M. Adv, Acc, Akt.

Semarang, 3 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E., M. Adv, Acc, Akt.)

NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Maida Sirti Ana

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140097

Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR–FAKTOR PENENTU
EFEKTIVITAS AUDITOR INTERNAL PADA
BANK PERKREDITAN RAKYAT DI
KARESIDENAN BANYUMAS**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M. Adv, Acc, Akt.

Telah dinyatakan Lulus Ujian pada Tanggal 24 Maret 2016

Tim Penguji :

1. Herry Laksito, S.E., M. Adv, Acc, Akt. (.....)

2. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, (Maida Sirti Ana), menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH FAKTOR – FAKTOR PENENTU EFEKTIVITAS AUDITOR INTERNAL PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KARESIDENAN BANYUMAS** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu , atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batas saya terima.

Semarang, 3 Maret 2015

Yang membuat pernyataan,

(Maida Sirti Ana)
NIM. 12030112140097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Usaha tidak akan mengkhianati hasil”

Akan ada jalannya selama kita berusaha keras dan memperbanyak berdoa. Karena kita tidak pernah tau usaha keberapa yang akan berhasil, seperti kita tidak pernah tau, doa mana yang akan dikabulkan. Keduanya sama, perbanyaklah

Kupersembahkan kepada:

Ayah dan Ibuku tercinta (Muhamad Nasir & Suprapti)

Adikku tersayang Rahmawati Sirtiana Lestari

Teman-teman seperjuangan

Suami dan anak-anakku kelak

ABSTRAK

Audit internal memiliki peran yang sangat penting bagi sektor publik maupun sektor privat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keahlian profesional, kualitas kerja audit, independensi organisasi, kenaikan karir, serta dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas auditor internal pada Bank Perkreditan Rakyat di Karesidenan Banyumas.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada sampel. Sampel penelitian ini yaitu auditor internal yang bekerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Karesidenan Banyumas.. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling* atas pertimbangan jumlah kuesioner yang kembali. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 62 buah dan yang kembali sebanyak 52 (*response rate* 84%). Data diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kerja audit, independensi organisasi, dan keahlian profesional berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja auditor internal, sedangkan kenaikan karir, dan dukungan manajemen hanya tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : keahlian profesional, kualitas kerja auditor, independensi auditor organisasi, kenaikan karir auditor, dukungan manajemen puncak, efektivitas auditor internal

ABSTRACT

Internal Audit has a very important role for the public sector and the private sector. This study aimed to determine the effect of professional proficiency, quality of audit work, organizational independence, career advancement, as well as the support of top management on the effectiveness of internal auditor performance in BPR in Karesidenan Banyumas.

This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to sampels. The sample of this study is the internal auditors working BPR in Karesidenan Banyumas. The sampling technique used is random sampling in consideration of the number of questionnaires returned. The number of questionnaires distributed as many as 62 pieces and returned as much as 52 (response rate 84%). The data obtained were then analyzed using descriptive statistical analysis, test data quality, classic assumption test, and multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the quality of audit work, organisational independence, and professional proficiency positive effect influence on the effectiveness of internal auditor performance, while, career advancement, and management support do not have a significant effect.

Keywords: professional expertise, quality of work of auditors, auditor independence organizations, career advancement auditors, top management support, the effectiveness of the internal auditor

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“PENGARUH FAKTOR – FAKTOR PENENTU EFEKTIVITAS AUDITOR INTERNAL PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KARESIDENAN BANYUMAS”**. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan dosen wali yang telah memberikan arahan, saran dan nasihat selama proses studi.
3. Bapak Herry Laksito, S.E., M. Adv, Acc, Akt. selaku dosen pembimbing atas waktu, arahan dan nasihat selama proses studi.
4. Bapak Dr. Darsono, SE., MBA., Akt., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan nasehat serta motivasi.

5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu bermanfaat dan bantuan yang telah diajarkan selama proses perkuliahan.
6. Muhamad Nasir, selaku Ayahanda tercinta, yang selalu memberikan cerita, doa dan semangat tanpa mengenal lelah dan kerja keras.
7. Suprapti, selaku Ibu terkuat yang selalu memberikan doanya, menjadikan motivasi untuk selalu berusaha dan kasih sayang yang tak ada putus-putusnya.
8. Rahmawati Sirtiana Lestari selaku adik penulis, atas doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, motivasi dan semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Bapak Prof. Dr. Suliyanto, S.E., M.M., selaku paman yang telah memberikan arahan, nasihat dan berbagi ilmu.
10. Pimpinan dan responden pada Bank Perkreditan Rakyat di Karesidenan Banyumas, Purbalinga, Banjarnegara dan Cilacap yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
11. Sahabat terbaik yang pernah penulis miliki, Agung Prasetyo, Esti Rizqiana, Abdul Mochkoid, Angga, Asti, Awang, Azhari, Bondan, Boyo, Inal, Ega, Emirza, Fanny, Indira, Intan, Mayang, Mamed, Odi dan Tria, yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan yang luar biasa dan

tak henti-hentinya. Selalu ada saat penulis membutuhkan dan memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat saya sejak SMP, Yona, Pipit, Vivi, Yuyun, Malyda, Riri dan Avi. Terimakasih atas perhatian, semangat dan doa yang terbaik. Semoga sukses buat kita semua.
13. “Eternal Edelwises” Sahabat tersabar yang pernah penulis miliki, Mita, Umi, Puput, Novi, Dede dan Widyawati yang dengan sabar membantu penulis ketika kesulitan dalam proses kuliah dan pengerjaan skripsi.
14. “Cabe Tulus” Sahabat termeriah yang pernah penulis miliki, Alsa, Cornelia, Isti dan Shely yang selalu menemani penulis baik suka maupun duka dan selalu mendengarkan keluh kesah saya.
15. Teman - teman bimbingan : Egi, Devy, Wulan, Ulin dan Elma atas kerja sama dan dukungannya.
16. Teman-teman kost Waterfall: Asti, Isti, Farida, Shely, Anggre, Dita, Kak Vindy, Kak Riri, Kak Risty, Kak Dara, Kak Mei, Uti, Kak Vinni, Kak Lois, dan Kak Asti yang selalu memberikan masukan yang bermanfaat dan meramaikan suasana.
17. Nano Siswanto yang sudah membagi waktu dan selalu ada bagi penulis, yang selalu bersama-sama memberikan semangat, dukungan dan doa. Terimakasih atas kesabaran yang sudah diberikan sampai dengan sekarang ini.
18. Teman-teman Akuntansi angkatan 2012 terima kasih atas kekeluargaan dan kebersamaan selama ini.

19. Tim II KKN 2015 Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara: Mas Nico, Adi, Matin, Ayu, Wulan, Shafira dan Mayla atas 35 hari yang kami lalui bersama.

20. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu atas segala dukungan dan doa yang diberikan.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak pembaca.

Semarang, 6 Maret 2016

Penulis,

Maida Sirti Ana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.1.2 Efektivitas Auditor Internal	11
2.1.2.1 Definisi Audit Internal dan Auditor Internal	11
2.1.2.2 Efektivitas Auditor Internal	12
2.1.3 Profesi Sebagai Loyalitas Utama Auditor Internal	14
2.1.3.1 Keahlian Profesional Auditor Internal	14
2.1.3.2 Kualitas Kerja Audit	16
2.1.3.3 Independensi Organisasi	17
2.1.4 Organisasi Sebagai Loyalitas Utama Auditor Internal	18
2.1.4.1 Kenaikan Karir Auditor Internal	18
2.1.4.2 Dukungan Manajemen Puncak	19

2.2	Penelitian Terdahulu	20
2.3	Kerangka Pemikiran	24
2.4	Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1	Keahlian Profesional dengan Efektivitas Auditor Internal	25
2.4.2	Independensi dengan Efektivitas Auditor Internal	25
2.4.3	Kualitas Kerja Audit dengan Efektivitas Auditor Internal	26
2.4.4	Kenaikan Karir Auditor dengan Efektivitas Auditor Internal	27
2.4.5	Dukungan Manajemen Puncak dengan Efektivitas Auditor Internal.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.1.1	Variabel Penelitian	29
3.1.2	Definisi Operasional Variabel	30
3.1.2.1	Keahlian Profesional	30
3.1.2.2	Kualitas Kerja Auditor	30
3.1.2.3	Independensi Organisasi	31
3.1.2.4	Kenaikan Karir Auditor	31
3.1.2.5	Dukungan Manajemen Puncak	31
3.1.2.6	Efektivitas Auditor Internal	31
3.2	Populasi dan Sampel	32
3.2.1	Populasi	32
3.2.2	Sampel	32
3.3	Jenis dan Sumber Data	33
3.4	Metode Pengumpulan Data	33
3.5	Metode Analisis Data	33
3.5.1	Statistik Deskriptif	34
3.5.2	Uji Kualitas Data	34
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	35
3.5.4	Analisis Regresi Linier Berganda	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2	Hasil Analisis Data	42
4.2.1	Statistik Deskriptif	42
4.2.2	Uji Validitas	44
4.2.3	Uji Reliabilitas	45

4.2.4 Uji Multikolonieritas	46
4.2.5 Uji Heterokedastisitas.....	47
4.2.6 Uji Normalitas	48
4.2.7 Uji Koefisien Determinasi	50
4.2.8 Uji Statistik F	52
4.2.9 Uji Statistik t	53
4.3 Interpretasi Hasil	55
4.3.1 Keahlian Profesional berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Auditor Internal	55
4.3.2 Kualitas Kerja Auditor berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Auditor Internal	56
4.3.3 Independensi Auditor Organisasi berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Auditor Internal	56
4.3.4 Kenaikan Karir Auditor berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Auditor Internal	57
4.3.5 Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Auditor Internal	58
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Keterbatasan	61
5.3 Saran	61
Daftar Pustaka	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenjang Jabatan dan Karir Auditor	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Skala Likert	32
Tabel 4.1 Data Distribusi Sampel Penelitian	39
Tabel 4.2 Deskripsi Responden	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Anova	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien b	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Grafik Scatterplot	48
Gambar 4.2 : Grafik Plot	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Kuesioner Penelitian.....	66
LAMPIRAN B : Output SPSS	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan utama bagi perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal dengan menggunakan segala kemampuan, metode – metode, sistem dan alat yang dimilikinya. Setiap aktivitas perusahaan dalam memenuhi tujuan nantinya akan dilaporkan kepada investor atau komisaris dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan. Sebelum laporan keuangan tersebut disampaikan kepada investor atau komisaris, komite audit internal perusahaan akan memastikan bahwa laporan tersebut telah melaporkan kejadian yang sebenarnya.

Tentunya dalam melaksanakan kegiatan perusahaan pasti ada kendala atau hambatan yang terjadi. Kendala tersebut dapat berupa kecurangan, sistem informasi yang kurang efektif, ketidaksesuaian dalam mengerjakan aktivitas perusahaan dengan sistem yang telah ditentukan, pelanggaran kode etik perusahaan, dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan alasan mengapa pengendalian internal diperlukan pada setiap perusahaan.

Pengendalian internal ini penting karena merupakan suatu metode yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang mungkin dapat merugikan perusahaan.

Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain, yang didesain untuk memberikan

keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yakni kendala pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi (Mulyadi, 2002).

Salah satu kegiatan dari pengendalian internal diwujudkan dalam bentuk audit internal manajemen. Audit internal sangat penting bagi perusahaan, selain menambah nilai guna perusahaan juga untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, memvalidasi laporan keuangan perusahaan, mendeteksi dan meminimalisasi terjadinya resiko.

Akhir-akhir ini dunia global telah menyadari pentingnya peran auditor internal sebagai kunci utama perekonomian perusahaan. Eden dalam Cohen dan Sayag (2010) menyatakan bahwa audit internal memang telah menjadi bahasan yang menarik karena audit internal telah menjadi alat manajemen yang sangat diperlukan untuk mencapai pengendalian yang efektif pada sektor privat maupun sektor publik.

Terlebih lagi pada Kasus Manipulasi KAP Andersen dan Enron. Sejak tahun 1985 Enron Corporation menggunakan jasa Arthur Andersen. Andersen melakukan audit internal dan audit eksternal untuk Enron termasuk untuk kantor-kantor cabangnya. *Enron corporation* adalah salah satu klien terbesar Andersen dengan kontribusi omset sebesar \$10 milyar per tahunnya. Manipulasi yang dilakukan Enron selama bertahun-tahun ini mulai terungkap ketika Sherron Watskin, salah satu eksekutif Enron mulai melaporkan praktek tidak terpuji ini. Pada bulan September 2001, pemerintah mulai mencium adanya ketidak beresan dalam laporan pembukuan Enron.

Pada bulan Oktober 2001, Enron mengumumkan kerugian sebesar \$618 miliar dan nilai aset Enron menyusut sebesar \$1,2 triliun dolar AS. Pada laporan keuangan yang diakui sama, bahwa selama tujuh tahun terakhir, Enron selalu melebih-lebihkan laba bersih mereka. Akibat laporan mengejutkan ini, nilai saham Enron mulai anjlok dan saat Enron mengumumkan bahwa perusahaan harus gulung tikar.

Begitupula dengan terungkapnya kasus korupsi kredit fiktif senilai 3,9 M pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sarimadu Bangkinang Kabupaten Kampar propinsi Riau. Kasus – kasus tersebut menjelaskan bahwa peran auditor yang profesional dan independen sangat diperlukan agar tidak terjadi kecurangan pada laporan keuangan yang mengakibatkan kebangkrutan yang parah bagi suatu perusahaan. Kebangkrutan perusahaan Enron mengindikasikan bahwa audit internal diperusahaan tersebut tidak berjalan secara efektif.

Audit internal memegang peranan penting dalam sebuah perusahaan. Audit internal memberikan jasa kepada manajemen dalam bentuk pengevaluasian seluruh kegiatan manajemen, memberikan saran kepada manajemen dalam pengambilan keputusan, serta memberikan saran perbaikan pada setiap kesalahan yang terdeteksi terutama dibidang keuangan. Internal audit merupakan kegiatan independen dalam memberikan kepastian (*assurance*) dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Hal ini membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis, disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola (Femiarti, 2012).

Dalam melakukan pekerjaannya, auditor internal harus memahami dan menerapkan standar internal auditing yang ditetapkan agar menghasilkan audit internal yang efektif. Namun, auditor internal terkadang mengalami dilema akan loyalitasnya apakah cenderung kepada profesi atau kepada manajemen sehingga dapat mempengaruhi efektivitas audit internal yang dilakukan oleh mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Cohen et al., (2010) menyimpulkan bahwa audit internal yang dilakukan di sektor privat pada perusahaan di Israel lebih efektif dari pada di sektor publik. Disamping itu, Aaron Cohen dan Gabriel Sayag mengatakan bahwa ada kemungkinan apabila penelitian tersebut dilakukan di negara lain akan memperoleh hasil yang berbeda dikarenakan kultur dan lingkungan yang berbeda. Saat ini, penelitian tentang efektivitas audit internal memang masih sangat jarang, terutama di Indonesia. Untuk itu peneliti melakukan penelitian ini megacu pada penelitian yang dilakukan oleh Cohen dan Sayag.

Penelitian ini berusaha mengembangkan dari penelitian yang sudah ada dan membuktikan pengaruh efektivitas audit internal pada Bank Perkreditan Rakyat. Pada penilitian ini, fokusnya adalah meneliti pengaruh faktor – faktor penentu audit internal pada Bank Perkreditan Rakyat di Karesidenan Banyumas. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

BPR memiliki peran penting sebagai penghimpun dana dan penyalur kredit pada masyarakat.

Perkembangan jumlah BPR di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada akhir tahun 2013 Bank Indonesia mencatat ada 1.634 BPR yang beroperasi di Indonesia. Pada 2014, di Indonesia terdapat 1.643 unit BPR, hingga September 2015 berjumlah 1.644 unit. Peningkatan jumlah BPR di Indonesia belum meningkat pesat karena banyak BPR yang dilikuidasi dikarenakan tidak memenuhi persyaratan. Namun, untuk jumlah aset, BPR mengalami peningkatan. Untuk akhir tahun 2013, jumlah aset total BPR mencapai 77 triliun rupiah. Pada akhir 2014 jumlah aset total BPR di Indonesia mencapai 89 triliun, sedangkan pada September 2015 jumlah aset BPR menunjukkan angka 97 triliun. Kasus-kasus likuidasi BPR tersebut menimbulkan suatu sorotan yang mengarah pada efektivitas audit internal.

Sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat, kualitas keuangan BPR merupakan hal penting sebagai salah satu indikator akan penilaian kinerjanya. Kemampuan BPR dalam menjalankan kegiatan usahanya tercermin dari pelaporan keuangan. Sebagai badan penyalur kredit, BPR juga memerlukan manajemen pengendalian internal yang baik sehingga dapat menjalankan usahanya secara *continue*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat **“PENGARUH FAKTOR - FAKTOR PENENTU EFEKTIVITAS AUDITOR INTERNAL PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KARESIDENAN BANYUMAS”** sebagai judul penelitian ini. Judul ini dipilih untuk mengetahui

faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas audit internal pada Bank Perkreditan Rakyat di Karesidenan Banyumas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah aktivitas audit internal pada Bank Perkreditan Rakyat di Karesidenan Banyumas sudah berlangsung dengan efektif. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Keahlian Profesional yang merupakan salah satu bentuk loyalitas kepada profesi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Auditor Internal?
2. Apakah Kualitas Kerja Audit yang merupakan salah satu bentuk loyalitas kepada profesi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Auditor Internal?
3. Apakah Independensi Organisasi yang merupakan salah satu bentuk loyalitas kepada profesi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Auditor Internal?
4. Apakah motivasi Kenaikan Karir yang merupakan salah satu bentuk loyalitas kepada organisasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Auditor Internal?
5. Apakah Dukungan Manajemen yang merupakan salah satu bentuk loyalitas kepada organisasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Auditor Internal?

Pertanyaan penelitian tersebut akan diketahui jawabannya pada Bab IV dan Bab V yaitu Pembahasan dan Kesimpulan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk membentuk pemahaman tentang efektivitas auditor internal pada Bank Perkreditan Rakyat di Karesidenan Banyumas.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penentu yang mempengaruhi keefektifitasan tersebut.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor Keahlian Profesional, Kualitas Kerja Audit Internal, Independensi Organisasi, Kenaikan Karir, dan Dukungan Manajemen Puncak secara bersama-sama terhadap Efektivitas Auditor Internal.
4. Untuk mengetahui apakah auditor internal cenderung loyal kepada organisasi atau kepada profesi mereka.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Manfaat Teoritis

Memberikan masukan dibidang ilmu akuntansi khususnya pengauditan yaitu pemahaman dan wawasan tentang efektivitas auditor internal pada Bank Perkreditan Rakyat.

- Manfaat Praktis
 1. Memberikan informasi pada organisasi atau manajemen dan auditor internal tentang hal-hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas auditor internal.
 2. Bagi pihak lain, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mereka yang tertarik pada penerapan audit internal di Bank Perkreditan Rakyat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah yang menjadi dasar dari penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Bagian ini juga menjelaskan tentang perbedaan dengan penelitian terdahulu, serta penjabaran hipotesis yang dipakai sebagai acuan penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel dan

pengukurannya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang interpretasi data dan pembahasan yang diperoleh dari hasil analisis data yang menggunakan alat statistik. Data yang digunakan sebagai penelitian berupa data primer yang diperoleh dari responden.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, batasan-batasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.